

Tinjauan alkitabiah Tentang kejadianku dahsyat dan ajaib Menurut mazmur 139:14

Karyo Utomo

STT Nusantara, Jln. Kopeng KM 3, Salatiga, Jawa Tengah.
matheuskaryo@gmail.com

Article History

Submit:
October 14th, 2021

Revised:
November 1st,
2019

Published:
December 13rd,
2021

Abstrak

Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya (Mazmur 139:14) (---, 2015)). Tinjauan alkitabiah ini bertujuan menjelaskan hakekat manusia sebagai ciptaan Allah yang segambar dengan Allah, berbeda dengan binatang dan ciptaan Allah lainnya. Awal kehidupan manusia menurut iman Kristen dimulai sejak konsepsi, oleh sebab itu kekristenan menentang aborsi demi alasan apapun. Allah menciptakan manusia dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara unik dan khusus harus diterima dan disyukuri apa adanya dengan masing-masing perbedaan. Untuk memahami hal itu dibutuhkan pengajaran alkitab dengan benar tentang hakekat manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan penyajian deskriptif, serta observasi lapangan; bahwa manusia itu ciptaan Allah yang unik, kejadiannya dahsyat dan ajaib. Kata kunci: kejadianku; dahsyat; ajaib

Abstract

I will praise You, for I am fearfully and wonderfully made; Marvelous are Your works, And that my soul knows very well (Ps. 139:14). This study aims to explain the nature of humans as God's creation in the image of God, different from animals and other God's creations. The beginning of human life according to the Christian faith begins at conception, therefore Christianity is against abortion for any reason. God created humans with male and female sexes in a unique and special way. Therefore, it must be accepted and grateful for what it is with each difference. To understand this, it is necessary to properly teach the Bible about human nature.

This study uses a literature study approach with descriptive presentation, as well as field observations; that humans are unique creations of God, the occurrences are terrible and miraculous.

Keywords: creations; fearfully; Marvelous

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Pendahuluan

Mazmur adalah kitab syair dalam Perjanjian Lama. Kata Mazmur dalam bahasa Ibrani dipakai kata *mizmowr - miz-more* (Strong, n.d.-d), yang artinya melodi *melody*, mazmur *psalm*. Kata lain yang dipakai *zamar - zaw-mar*, yang artinya pujian-*praise*, menyanyi-*sing*, mazmur pujian-*sing psalms*, menyanyi-*to sing*, nyanyian pujian-*sing praise*, bermusik-*make music*.

Mazmur 139: 14 (Indonesia TB) (---, 2015) *Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.* (NKJV) *I will praise You, for I am fearfully and wonderfully made; Marvelous are Your works, And that my soul knows very well.*

Menurut mazmur di atas, hakekat manusia menurut firman Tuhan, sejatinya manusia adalah ciptaan Allah yang segambar dengan Allah. Untuk memahami hal itu dibutuhkan pengajaran alkitab dengan benar; pandangan terhadap *kejadianku dahsyat dan ajaib* ditinjau Alkitab bahwa manusia sebagai ciptaan yang segambar dengan Allah, berbeda dengan binatang; menghargai kehidupan sejak saat konsepsi dan menentang aborsi demi alasan apapun.

Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan secara unik dan khusus, harus diterima dan disyukuri dengan masing masing perbedaan. Daud mengakui dan menyadari keberadaannya sebagai ciptaan Allah secara dahsyat dan ajaib. Karena itu Daud mengucap syukur dan menerimanya apa adanya. Karena itu dibutuhkan pengajaran alkitab dengan benar kepada anak-anak melalui pendidikan seks pada anak dan kesehatan reproduksi.

Kedahsyatan '*kejadian*' manusia yaitu diciptakan oleh Allah, dari tanah liat dan diberi nafas hidup, diciptakan serupa dan segambar dengan Allah - mematahkan teori evolusi (Kejadian 1:26-27). Manusia dewasa berasal dari pertemuan sel laki-laki (sperma) dengan sel wanita (sel telur) yang terjadi saat coitus suami-istri (konsepsi) dalam koridor perkawinan. Manusia dapat mengambil keputusan secara etis karena memiliki gambar dan rupa Allah, dapat menolak atau menerima Allah, dapat

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

mengambil keputusan berbuat dosa atau berbuat benar. Pribadi manusia unik, tidak satupun manusia yang sama identik satu dengan yang lain. Secara fisiologi laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang mencolok, untuk diterima keberadaannya sebagaimana adanya tidak perlu menjadi perilaku seks ganda dan transgender. Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan masing-masing berbeda secara fisiologi, alat-alat reproduksi, psikologi, intelektual, talenta atau bakat; meskipun ada kesamaan namun berbeda sehingga tidak dapat disama-ratakan. (Kejadian 2).

Keunikan manusia sebagai ciptaan Allah dapat dilihat dari segi jenis kelamin, bahwa Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan, yang masing-masing berbeda secara fisiologi, alat-alat reproduksi, psikologi, intelektual, talenta atau bakat yang berbeda; meskipun ada kesamaan antara satu dengan yang lain, namun berbeda, sehingga tidak dapat disama-ratakan.

Ada banyak pandangan mengenai hakekat manusia yang berbeda; menurut suku-suku, agama-agama, ilmu pengetahuan dan filsafat; oleh karena itu akan disampaikan hakekat manusia menurut pandangan alkitab. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah, yang diciptakan dari debu tanah liat, menurut gambar dan rupa Allah, pada hari yang ke enam pada masa penciptaan alam semesta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetengahkan hakekat manusia menurut firman Tuhan, sebagai ciptaan Allah yang segambar dengan Allah yang harus dipahami menurut pengajaran alkitab dengan benar. Pemazmur menggunakan istilah 'Allah Menenun Aku' untuk menggambarkan Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan menurut gambar dan rupa-Nya yang unik (masing-masing pribadi berbeda); manusia diciptakan Allah sungguh amat baik dan sangat berharga di mata Tuhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan penyajian deskriptif, serta observasi lapangan; bahwa manusia ciptaan Allah menurut gambar dan rupa-Nya. Awal kehidupan manusia itu dimulai sejak konsepsi, oleh karena itu harus

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

dihargai dan dijaga sejak dalam kandungan ibu, dan menolak praktek aborsi apapun alasannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggalian tentang Manusia diciptakan Allah secara dahsyat dan ajaib; Allah menciptakan manusia laki laki dan perempuan menurut gambar dan rupa Allah secara unik berbeda satu dengan yang lain; membahas tentang konsepsi dan awal kehidupan manusia. Pada akhirnya peneliti akan menarik kesimpulan hasil pemikiran dari tema penelitian tersebut di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia Diciptakan Allah Secara Dahsyat Dan Ajaib

Pemazmur memberi istilah "*menenun aku dalam kandungan ibuku*". Keberadaan seseorang dimulai dari kandungan ibu, dan bertumbuh menjadi seperti sekarang ini, diciptakan Allah secara dahsyat dan ajaib. Pemazmur mengajarkan bahwa dirinya adalah ciptaan yang dahsyat dan ajaib.

Proses Allah menciptakan manusia dalam kandungan ibu (menenun) secara dahsyat dan ajaib, memberi kehidupan sejak konsepsi yang terjadi di rahim ibu, suatu rahasia besar; bahwa hanya Allah saja yang tahu. Kata yang dipakai untuk dahsyat dan ajaib (Ibrani) '*palah*' = *paw-law*' = *sever, separated, wonderfully, set apart, marvellous, put a difference*.

Dahsyat - dah-syat (KKBI, n.d.) berarti mengerikan, menakutkan; hebat, amat sangat; takut, bingung, ketakutan, kebingungan. Kata Ajaib - aja-ib (KKBI, n.d.) berarti ganjil, aneh, jarang ada, tidak seperti biasa, mengherankan; sesuatu yang aneh, keheranan, yang tidak dapat diterangkan dengan akal. *Misal Allah ajaib*. Kedahsyatan '*kejadian*' manusia yaitu diciptakan oleh Allah, dari tanah liat dan diberi nafas hidup, diciptakan serupa dan segambar dengan Allah - mematahkan teori evolusi (Kejadian 1:26-27).

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Usia anak-anak sering ditandai dengan bertanya tentang segala sesuatu yang ingin diketahuinya, guna mendapat jawaban dari penasarannya yang ada pada dirinya. Karena itu orang tua (dewasa) tidak perlu berlebihan menjawabnya, namun harus cukup jelas bagi anak. Contoh pertanyaan anak-anak: "Apa itu laki-laki atau perempuan?" mengapa berbeda? dari mana asal adik? Orang tua (dewasa) harus memberi jawaban dengan jujur, tepat dan benar kepada anak, menanamkan kebenaran kepada anak-anak, tidak membohongi anak; turut 'membentuk' atau 'mencetak' karakter anak. Apabila pertanyaannya terkait dengan seks, itu berarti mereka siap menerima jawaban yang jujur, tidak terlalu dini, alami karena penasarannya tentang tubuh mereka dan orang lain. Orang tua (dewasa) membantu mereka memahami tubuh dan perasaan mereka, agar mereka bertumbuh dewasa dapat melewati masa pubertas dengan baik. Dapat dijelaskan kepada anak-anak dengan jelas dan jujur bahwa Allah menciptakan manusia itu berbeda; Allah menciptakan laki-laki karena memiliki alat kelamin yang disebut *Penis* dan Allah menciptakan perempuan karena memiliki alat kelamin yang disebut *Vagina*. Bagi remaja dan pemuda, akan dijelaskan dengan lebih detail dan rasional.

Allah Menciptakan Manusia

Manusia diciptakan Allah dari debu tanah liat, menurut gambar dan rupa Allah, pada hari yang ke enam pada masa penciptaan alam semesta. Namun manusia ciptaan Allah telah melanggar titah Allah dan jatuh ke dalam dosa, di hukum oleh Allah karena dosanya. Allah menciptakan manusia laki-laki perempuan (Kejadian 1: 26-31; 26). Secara **fisik** tinggi badan perempuan Indonesia dewasa rata-rata adalah 155-165 cm dan berat rata-rata 55-60 kilogram; tinggi badan pria Indonesia dewasa rata-rata 160-170 cm dan berat rata-rata 60-70 kilogram; rata-rata ini bisa dikatakan lebih pendek dibandingkan tinggi badan laki-laki dari negara lain. (halodoc., 2021)

Umur manusia mendekati 70-80 tahun (Mzm. 90:10); mental manusia diaanggap organisme terpintar dalam kerajaan hewan (*satu-satunya hewan yang terbukti berteknologi tinggi*). **Charles Darwin** (1809-1882) mengemukakan teorinya bahwa manusia itu berasal

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

dari binatang yang paling maju (kera), melalui proses panjang (evolusi) berubah menjadi manusia, manusia yang berasal dari sel purba dapat berkembang seperti sekarang ini, terus mengalami proses evolusi sampai pada puncak kesempurnaan. *Filsuf* berpendapat lain, bahwa manusia itu makhluk biologis ekonomis, *Karl Marx* berpendapat manusia sebagai "gattung", sebagai makhluk alamiah saja. (Hadiwiyono, 1990).

Allah Menenun Aku

Konsepsi Manusia, (pemazmur) Allah menenun aku dalam kandungan ibuku. Menurut Alkitab, manusia diciptakan Allah dari debu tanah liat, diciptakanNya laki-laki dan perempuan menurut gambar dan rupa Allah. (Kej. 1:26-31). Kejadian 1:1; Pada mulanya Allah **menciptakan** langit dan bumi. Kata menciptakan dipakai kata: *bara' - bara* (*baw-raw*) yang artinya *create, creator, choose, make, cut down, dispatch, done, make fat, to create, shape, form*. (Inggris) (<https://Alkitab.Sabda.Org/Strong.Php?Id=01254>, n.d.) Kata menjadikan dalam Kej.1:26; dipakai kata: *'asah* (*aw-saw*); artinya *do, make, wrought, deal, commit, offer, execute, keep, shew, prepare, work, do so, perform, get, dress, maker, maintain, misc, to do, fashion, accomplish, make, to press, squeeze*. (Inggris): (<https://Alkitab.Sabda.Org/Strong.Php?Id=06213>, n.d.). Kejadian 1: 27 Maka Allah **menciptakan** manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka; kata **menjadikan** dalam Kej. 1: 27 dipakai kata - *bara*.

Ketika Allah hendak menciptakan manusia dari debu tanah liat dipakai kata dalam Kejadian 2: 7; *ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup*. Kata membentuk dari no. Strong: 03335, dipakai kata: *yatsar* (*yaw-tsar*) yang berarti: *form, potter, fashion, maker, frame, make, former, earthen, purposed*; definisi Inggris: *to form, fashion, frame* (membentuk) (<https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03372>, n.d.-b) no. strong: 03334, kata: *yatsar*

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

(yaw-tsar) artinya distressed, be straitened, be in straits, vexed, be narrow didefinisikan: to bind, be distressed, be in distress, be cramped, be narrow, be scant, be in straits, make narrow, cause distress, besiege.

Kej. 2:7 *ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia...* Kej 2:19; *Lalu TUHAN Allah membentuk ...* Kata membentuk (Kej. 2:7) dalam bahasa Ibrani dipakai kata *yatsar (yaw-tsar)*, sedangkan dalam Kej. 2:22; *dipakai kata, dibangun-Nyalah ...* Kata dibangun-Nyalah dalam bahasa Ibrani dipakai kata *banah (baw-naw)* yang artinya build , build up, builder, made, built again, repair, set up, have children, obtain children, surely. Definisi Inggris: to build, rebuild, establish, cause to continue

Baik kata *bara (baw-raw)* dan kata *asah (aw-saw)* serta kata *yatsar (yaw-tsar)*, semua menunjukkan bahwa manusia itu diciptakan oleh Allah; sebagai Pencipta (creator) adalah Allah. Kemudian sebagai sang Pencipta, Ia membentuk/ membangun (*to form, fashion, frame*) dari tanah liat, serta secara khusus untuk Hawa dibuat/ dibangun/ diselesaikan/ sebagai tiruan (*to do, fashion, accomplish, make, to press, squeeze*) dari rusuk laki-laki (Adam)

Allah Menciptakan Manusia Untuk Kemuliaan-Nya.

Allah menciptakan manusia agar manusia yang diciptakan-Nya itu untuk memuji, menyembah, dan memuliakan Allah sang pencipta. Tujuan ini bersifat kekal. Menurut Yesaya; Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan untuk kemuliaan-Nya dan untuk kemasyuran-Nya. (*Yesaya 43: 6; 43:21*). Menurut Paulus, bahwa segala sesuatu yang ada ini diciptakan oleh Dia dan untuk Dia (termasuk di dalamnya adalah manusia). (*Kolose 1:16*)

Allah Menciptakan Manusia Laki-Laki Dan Perempuan

Riwayat Allah menciptakan manusia dalam Kejadian 1 dan 2; *Allah Menjadikan Manusia Menurut GambarNya Kejadian 1:26-27; Menghembuskan Nafas Hidup Kejadian 2:7; memberi Mandat Kepada Manusia Kejadian 1: 28, 2:18*

Alkitab menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan. Menurut Strong, 'manusia' (Yunani) adalah *ανθρωπος- anthropos -anth'-ro-pos*; yang

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

berarti-*man-faced*, a human being. Kemudian diterjemahkan dalam alkitab terjemahan baru: Manusia, orang, orang-orang, seorang, manusia orang. Kata **ov** - orang; manusia ($\kappa\alpha\tau\alpha$ α cara manusia, sebagai manusia); suami (Mat 19.10); putra (Mat 10.35); hamba (Luk 12.35). sedangkan menurut kamus Yoppi, diterjemahkan manusia, suami, laki-laki dewasa. Dijadikan laki-laki dan perempuan Kej. 1:27; 5:2; Perempuan dijadikan sebagai penolong laki-laki Kej. 2:21-25; dijadikan oleh Allah Kej 1:27; Yesaya 45:12; oleh Kristus. Yoh 1:3; Kol 1:16; Oleh Roh Kudus. Ayub 33:4 Dijadikan oleh Tritunggal setelah bermusyawarah Kej 1:26

Allah Menciptakan Manusia Sesuai Dengan Gambar Dan Rupa-Nya

Kejadian 1:26 Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut *gambar* dan *rupa* Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Menurut *Strong*, kata *gambar* Allah berasal dari kata Strong no.: 06754; dalam bahasa Ibrani *tselem* (*tseh'-lem*) artinya *image*, *vain shew*. definisi Inggris: *image* (<https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03372>, n.d.-a) . *Selem refers to the image as a representation of the deity. Man was made in God's image (selem) and likeness (demut) which is then explained as his having dominion over God's creation as vice-regent.* (in Our image - NKJV); from an unused root meaning to *shade; image - of tumours, mice, heathen gods; vain shew.*

Kata *Rupa*; Strong no. 01823; kata Ibrani *d@muwth* (*dem-ooth*) artinya *likeness, similitude, like, manner, fashion*; definisi Inggris: (n) *likeness, similitude*; (adv) *in the likeness of, like as*; dan Strong no. 01819; kata Ibrani *damah* (*daw-maw*), artinya: *like, liken, thought, compared, devised, meaneth, similitudes*; definisi Inggris: *to be like, resemble.* (Strong, n.d.-a) Sedangkan kata rupa Allah- *d@muwth- dem-ooth'* (according to Our likeness - NKJV); *likeness, similitude, like, manner, fashion.* (Adv) *in the likeness of, like as.* (Strong, n.d.-a)

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Dalam Kejadian menyatakan bahwa manusia itu diciptakan Allah menurut *rupa* dan *gambarNya*; menurut kehendakNya sendiri. Kejadian pasal 1 dan 2 membantah teori evolusi dan pandangan Karl Marx. Alkitab sebagai sumber otoritas iman Kristen, sehingga kerangka berpikir iman Kristen didasarkan kepada pernyataan Alkitab.

Kejadian 1:26; dikatakan bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Kata " 'Asah' (bhs.Ibrani) dipakai dalam arti menciptakan, dan menekankan kepada makhluk yang baru yang belum pernah diciptakan sebelumnya, dan mempunyai pengertian menurut gambar dan rupa Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupaNya, yang membedakan manusia dengan ciptaan yang lain. Gambar dan rupa Allah menekankan sifat moral dari jiwanya. Pengkhotbah 7:29 ... Efesus 4:24; Kolose 3:10; bukan dalam pengertian mempunyai ciri-khas yang sama, kemampuan sama, cara berpikir sama, atau kekekalan.

Kata "Tselem" dipakai sebanyak 16 kali yang berarti "kemiripan" atau "wakil". Lima kali dipakai untuk manusia yang diciptakan dalam gambar Allah; yang lainnya dipakai untuk dewa atau patung. Tselem dipakai untuk menyatakan bahwa patung itu adalah wakil dewa. Manusia diciptakan dalam "gambar/ Tselem" Allah yaitu dalam kuasanya atas makhluk-makhluk lain; terlihat dalam kerohanian yaitu persamaan moral dengan Allah. Aspek kerohanian ini hancur ketika manusia jatuh dalam dosa. (Jamaeson, Robert, n.d.)

Kata 'rupa' / *Demuth*, kata kerja dalam bahasa ibrani dipakai sebanyak 30 kali. 26 kali diantaranya dipakai dalam PL. Kata yang penting yaitu "Theofani" dalam Yehezkiel 1:5; *Dan di tengah-tengah itu juga ada yang menyerupai empat makhluk hidup dan beginilah kelihatannya mereka: mereka menyerupai manusia, yaitu penampakan Allah dalam rupa manusia.* Kata Theofani terdapat juga pada pasal 1:10,13,16,22,26,28 dan pasal 10:1,10,21,22. Yehezkiel berhati-hati dalam penggunaan kata "rupa" dalam pengertian bahwa dia "Melihat Allah" tetapi menggunakan "Yang sama rupa"(Jamaeson, Robert, n.d.) Manusia diciptakan dalam rupa Allah (Kejadian 1:26; 5:1) Kata yang sama dipakai pada pasal 5:3 yaitu untuk 'Seth dalam rupa Adam'

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Hubungan antara *Tselem* (gambar) dan *Demuth* (rupa) yang muncul bersamaan dalam Kejadian. Teologi Katolik mengatakan bahwa *gambar* itu berkaitan dengan *bentuk struktural* yang mirip dengan Allah; bentuk ini masih dipertahankan setelah Adam jatuh dalam dosa. Sedangkan kata *rupa* berhubungan dengan *persamaan moral* yang diberikan Allah; persamaan ini hancur setelah Adam jatuh dalam dosa. Guna menghindari pengertian bahwa manusia sama persis dengan Allah, maka dipakai kata rupa yang tidak terlalu spesifik. Kata rupa memberi batas arti pada gambar.

Kata rupa dan gambar dipakai dengan maksud yang sama. Kejadian 1:26, Allah bertindak untuk menciptakan manusia; Kejadian 1:27 perbuatan penciptaan hanya dipakai kata *tselem* dengan pengertian yang sama. Bukan kata *tselem* yang membatasi *demuth*, tetapi sebaliknya. Dua hal penting yaitu kemiripan kata *demuth* dengan *dam-darah* dan tradisi mesopotamia bahwa dewa merupakan manusia dari darah ilahi. Kata rupa/ *Demuth*, tidak mengurangi kekuatan kata gambar/ *tselem*; sebaliknya saling menguatkan; manusia bukan saja gambar Allah, melainkan rupa-gambar Allah; menjadi wakil yang nampak dari Allah. *Demuth* menjamin bahwa manusia itu wakil Allah di dunia ini. (Haris, R. Laird, 1986)

Manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa Allah sesuai dengan kitab suci. Alkitab satu-satunya otoritas yang harus dipercayai dan dijamin keotentikannya. Alkitab adalah kebenaran dan berkata benar, bahwa manusia itu diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah; dengan maksud untuk menjadi teman sekerja Allah; untuk mengusahakan bumi dan berkuasa atas makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lain (Kej 1:26-28; I Kor. 11:7). Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah sebagai satu pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak; memilih yang baik dan yang jahat; tetapi manusia harus bertanggungjawab atas kehendak bebasnya dan atas pilihannya. Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Allah, manusia memiliki roh yang membedakan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya (binatang)

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

dan roh inilah yang nantinya akan kembali kepada Allah untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya selama hidup (I Kor.15)

Allah Menciptakan Manusia Unik

Manusia itu unik, berbeda satu dengan yang lain, tidak ada yang sama identik. Sekalipun kembar identik, namun tidak sama, mereka memiliki perbedaan yang khusus. Secara fisik manusia memiliki kekhususan; secara psikis atau kejiwaan manusia memiliki keunikan masing-masing ini adalah kebesaran Tuhan yang menciptakan manusia. Ada kemiripan namun masing-masing manusia diciptakan oleh Allah secara khusus, unik dan pribadi yang berbeda satu dengan yang lain. Agar manusia menerima perbedaan yang diberikan Tuhan sebagai keunikan dan kekhususan dirinya dan menerima diri apa adanya.

Allah menciptakan manusia pada hakekatnya baik dan indah, namun ketika dosa masuk dalam diri manusia, keindahan dan citra diri (gambar Allah diri dalam diri manusia) menjadi rusak karena dosa, sehingga manusia tidak bisa mengenal dirinya sendiri dengan baik.

Keunikan manusia yang pernah diteliti dan dicatat, merupakan kelebihan yang dimiliki manusia dibanding makhluk lainnya di bumi ini yaitu bahwa manusia memiliki tingkat kecerdasan dan peradaban yang tinggi, meski memiliki tubuh yang lemah tetapi dengan akal manusia dapat menjadi penguasa bumi.

Beberapa keunikan yang ada pada manusia:

- a. Dalam tubuh manusia, sekitar 3 juta sel mati setiap menit.
- b. Partikel debu yang ditemukan di rumah sebagian besar berasal dari kulit mati tubuh manusia
- c. Otak relatif lebih aktif pada malam hari dalam satu hari
- d. Otak terdiri dari 80 persen air
- e. Rata-rata orang setiap hari kehilangan (rontok) sekitar 60 sampai 100 helai rambut
- f. Otot terkuat dalam tubuh manusia adalah lidah

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

- g. Mata dan hidung selalu tumbuh, tapi mata tetap dengan ukuran yang sama dari awal.
- h. Sel telur perempuan adalah sel terbesar dalam tubuh dan sperma laki-laki adalah sel terkecil
- i. Untuk mengambil satu langkah saja, tubuh manusia menggunakan sekitar 200 otot.
- j. Ada sekitar 1 triliun bakteri ditemukan pada masing-masing kaki
- k. Sekitar 6 bulan sebelum bayi lahir, gigi sudah mulai tumbuh tapi belum muncul ke permukaan gusi.
- l. Kotoran telinga lebih banyak disekresikan oleh tubuh saat merasa takut
- m. Sekitar 36.000 galon darah dipompa oleh jantung setiap hari
- n. Ada sekitar 250.000 kelenjar keringat yang ditemukan pada sepasang kaki manusia
- o. Setiap manusia pada saat konsepsi (pembuahan benih) menghabiskan sekitar setengah jam sebagai sel tunggal
- p. Untuk menghasilkan suara ketika berbicara digunakan sekitar 72 otot
- q. Jantung perempuan berdetak lebih cepat dari jantung laki-laki
- r. Semua fungsi tubuh berhenti ketika Anda bersin termasuk jantung, selama sekitar satu detik
- s. Sekitar 15 juta sel darah bisa hancur setiap detik
- t. Laki-laki dapat mengalami ereksi setiap satu setengah jam saat tidur
- u. Ada sekitar 120 juta hubungan seksual yang berlangsung setiap hari di seluruh dunia
- v. Ada sekitar 31.500 kata yang diucapkan manusia setiap hari
- w. Saat terlalu banyak makan, kemampuan pendengaran manusia menjadi berkurang.
- x. Golongan darah O adalah golongan darah yang paling umum di dunia
- y. Manusia tidak merasa geli saat menggelitik tubuhnya sendiri.

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Sumber: Healthmad, Rabu (9/3/2011) ("Healthmad," 2011)

Allah Menciptakan Manusia Sungguh Amat Baik

Kejadian 1:31 Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, *sungguh amat baik*.... Kalimat tersebut menunjuk kepada segala yang diciptakan Allah sampai hari ke enam (termasuk manusia), semua ciptaan dipandang dan dinilai oleh Allah sendiri "*sungguh amat baik*" Ketika Allah *melihat* berarti bahwa Allah sedang melihat (*to see*), memandang/ melihat kepada (*look at*), memeriksa (*inspect*), merasa (*perceive*), mempertimbangkan (*consider*); memperhatikan dan menilai hasil karya-Nya. Allah sendiri menilai bahawa semua ciptaanNya *sungguh amat baik*.

Semua ciptaan Allah (termasuk manusia), dinilai oleh Allah sendiri sungguh amat baik. Hal ini berimplikasi bahwa sebagai manusia harus mensyukuri akan diri sendiri sebagai karya cipta Allah yang sungguh amat baik. Kata '**amat**' berarti banget, benar, benar-benar, berlebihan, besar, betul-betul, kelewat, maha, nian, paling, sangat, sekali, sungguh, terlalu, terlampau. Dalam bahasa Inggris dituliskan kata: Very, Exceedingly. Kata *amat* - menurut Strong dipakai kata *m@'od* (Strong, n.d.-c) = meh-ode': yang berarti *very, greatly, sore, exceeding, great, exceedingly, much*, berarti = *exceedingly, much*.

Kata baik berarti: bagus, indah, pantas, beruntung, berguna. Dari bahasa Inggris berarti good, fine, kind, healthy, best, preferably. Kata baik - Strong: *towb* (Strong, n.d.-b) - to-be ; berarti: good, better, well, goodness, goodly, best, merry, fair, prosperity, precious, fine, wealth, beautiful, favour; berarti: good, pleasant, agreeable.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai ciptaan Allah dinilai oleh Allah sendiri sebagai ciptaan yang sungguh amat baik, elok, tidak jahat, pantas, berguna dan selayaknya. Namun dalam perjalanan hidup, manusia yang diciptakan Allah itu tidak taat, memberontak dan melawan Allah dan jatuh ke dalam dosa dan kejahatan.

Allah Menciptakan Manusia Sangat Berharga Di Mata Tuhan

Manusia tercipta dari debu tanah liat, dan perempuan diciptakan dari rusuk lelaki, namun Allah mendandani manusia sedemikian rupa melebihi ciptaan yang lain. (*Matius*

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

6:30) Manusia berharga di mata Tuhan karena Allah menciptakan manusia menurut *rupa dan gambar* Allah (band. *Mazmur 116:15; Matius 10:31; Lukas 12:7 Matius 12:12*)

Karena itu terimalah diri ini apa adanya sebab diri ini sangat berharga di mata Tuhan, tidak perlu kuatair akan keadaan diri ini, sebab Allah menjaga kita seperti biji mataNya sendiri. (*Ulangan 32:10, Mazmur 17:8; Zakaria 2:8*). Manusia berharga di mata Tuhan dimulai sejak konsepsi (dalam kandungan), karena itu tidak ada alasan untuk menghilangkan janin dalam kandungan (menggugurkan-*aborstus*) apapun alasannya; berharga di mata Tuhan meskipun anak lahir dalam keadaan cacat, dia tetap berharga di mata Tuhan, sebab di dalam dirinya ada gambar dan rupa Allah; karena itu tidak ada alasan untuk menya-nyiakan mereka, harus menerima mereka apa adanya. Berharga di mata Tuhan tidak pandang suku, agama, ras dan antar golongan, Allah mengasihi semua orang (Yohanes 3: 16) Manusia berharga di mata Tuhan terlebih bagi mereka yang telah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Karena di dalam diri mereka mengalir darah Yesus yang sangat mahal dan berharga.

Konsepsi Manusia

Awal Kehidupan/ Konsepsi Manusia dilakukan dalam koridor pernikahan, guna menghindari praduga melegalkan segala cara di luar pernikahan. Manusia dewasa yang sempurna itu dimulai dari pertemuan *sel telur* dan *sel sperma* manusia yang sangat kecil. Sel telur dihasilkan dari indung telur (AndersonMD, 1992), pelepasan sel telur ini disebut dengan masa subur (Miles, 1986) Syarat terjadinya suatu kehamilan pada seseorang harus ada sperma yang aktif dan sehat dalam jumlah yang cukup; adanya ovulasi sel telur yang sudah matang, pembuahan sel telur oleh sel sperma, saluran tuba fallopi tempat terjadinya konsepsi (pembuahan), rahim yang sehat dan memenuhi syarat, dan nidasi (bersarangnya) dari hasil pembuahan atau konsepsi tersebut (Prawirohardjo, Sarwono, 1976).

Setelah sel sperma dan sel telur bersenyawa, sel sperma yang lainnya tidak dapat masuk.(Trobish, n.d.)

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Pembuahan (konsepsi) terjadi pada saluran tuba fallopi. (Miles, 1986) Pada saat pembuahan maka kedua sel tersebut membentuk senyawa baru yang disebut *Zygote*, yang meliputi bahan genetik dari pria dan bahan genetik wanita. (Prawirohardjo, Sarwono, 1976) Ingrid Trobisch mengatakan, bahwa kehidupan seorang manusia (bayi) dimulai saat terjadi persenyawaan antara sel telur dengan sel sperma (Trobish, n.d.)

Zygote ini terdiri dari 46 kromosome, yaitu 23 kromosome pria dan 23 kromosome wanita; ciri-ciri pembawaan manusia (bayi) baru sudah ditentukan dalam persenyawaan tersebut, membawa seluruh existensi manusia baru yang lengkap dan sempurna. (Trobish, n.d.) Setiap bayi unik, ia tidak dapat sama bapaknya atau ibunya, tergantung dari 44 kromosome otosom dan 2 kromosome pembawa sifat, jenis kelamin, yang akan menentukan apakah bayi ini lebih cenderung mirip kepada bapak atau cenderung mirip kepada ibu, menjadi laki-laki atau perempuan.

Beberapa jam kemudian setelah konsepsi, *zygote* tersebut mengadakan pembelahan *sel zygote* berdasarkan kelipatan, dan berlangsung terus menerus sampai menjadi janin dalam rahim. Jika pembelahan tidak berlangsung menurut kelipatannya, maka ada kemungkinan anak tersebut nantinya lahir cacat. Setelah pembelahan ini terjadi, maka pembelahan tersebut terjadi dengan lancar. (Prawirohardjo, Sarwono, 1976)

Ingrid Trobisch, mengatakan bahwa sel telur yang telah dibuahi, tetap berada dan bebas dalam saluran tuba fallopi. Tiga jam kemudian sel tersebut mengadakan pembelahan. Lima atau enam hari *zygote* tersebut tetap bebas berkeliaran dan mengembara kian kemari untuk mencari satu tempat nidasi atau bersarang. *Zygote* ini masih berada pada salurann tuba fallopi, masih belum sampai pada rahim. Kemudian *zygote* tersebut terus berenang mencari tempat bernidasi, akhirnya *zygote* tersebut berenang dan bersarang ke rahim, agar tetap hidup (Trobish, n.d.). Dr, Anderson, MD mengatakan perjalanan ini cukup lambat mungkin memakan waktu sampai satu minggu lamanya. (AndersonMD, 1992) Dr. David Sugiantoro mengatakan bahwa pada

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

usia enam (6) hari setelah konsepsi, manuisa baru tersebut sudah menjadi kurang lebih 150 sel yang membentuk ruangan kosong di tengah-tengah dompolan buah. Dompolan ini sedang mencari tempat *nidasi*/ bersarang di rahim.(Sugiantoro, 1986)

Dalam waktu dua minggu *sel gamet* tersebut membentuk '*perisai embrio*' dan sebuah kantong di atasnya. Perisai itulah calon tubuh manusia, dan seluruh bagian berujung besar dan lebar adalah bagian otak. Pada usia tiga minggu perisai embrio tersebut sudah lebih panjang dari semula yaitu 1/10 inci, dan jantung mulai berdenyut; otak terdiri dari dua bagian. Pada usia empat minggu, panjang embrio tersebut telah mencapai 6 mm dan telah memiliki tubuh, kepala, kuncup-kuncup tangan.(Sugiantoro, 1986)

Nidasi zygote di rahim terjadi pada usia enam hari setelah pembuahan atau konsepsi. Pada usia ini terjadi kehamilan yang ditandai dengan berhentinya haid, bila haidnya teratur.(AndersonMD, 1992) Jika nidasi berlangsung dengan baik barulah terjadi kehamilan; sebaliknya jika tidak terjadi nidasi, maka tidak terjadi kehamilan.(Prawirohardjo , Sarwono, 1976) Dari saat nidasinya zygote, bayi terus berkembang dengan lancar sampai pada saat kelahirannya, asal tidak terjadi sesuatu hal yang membahayakan keselamatan janin. Kelahiran bayi normal biasanya terjadi pada usia janin mencapai 9 bulan 10 hari setelah pembuahan.

Kehidupan Manusia Dimulai

Seorang ahli psikologi dari UGM Prof. Monks, mengatakan bahwa kehidupan itu dimulai pada saat konsepsi. (Monks, 1987) Tetapi ada yang mengatakan bahwa kehidupan manusia itu dimulai pada usia tiga bulan atau saat pertama kali jantung berdenyut; sehingga orang yang menganut pandangan ini melegalkan abortus.

Peneliti berpendapat bahwa kehidupan seseorang itu dimulai saat konsepsi. Hal ini didukung oleh tokoh-tokoh yang mengatakan bahwa kehidupan seseorang dimulai saat konsepsi. Pada saat konsepsi maka kedua sel tersebut membentuk senyawa baru (*Zigote*), yang meliputi bahan genetik dari pria dan bahan genetik wanita.

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Alkitab menyatakan bahwa kehidupan manusia berawal dari masa konsepsi dan mengajarkan kepada kita untuk menghargai kehidupan manusia sejak konsepsi (pembuahan). Kehidupan manusia terbentuk pada saat konsepsi. Jelas alkitab mengatakan bahwa kehidupan dimulai sejak konsepsi (*band. Mazmur 139:13-16*). Pendapat ini didukung oleh ilmu pengetahuan, yaitu "Sebuah *zygote* adalah sebuah keseluruhan manusia yang unik." Pada saat konsepsi inilah sebuah kesatuan sel manusia yang baru terbentuk, yang berbeda jika dibandingkan dengan sel telur ibunya, ataupun sel sperma ayahnya. Pada saat konsepsi ini, terbentuk sel baru yang terdiri dari 46 kromosom (seperti halnya sel manusia dewasa) dengan kemampuan untuk mengganti bagi dirinya sendiri sel-sel yang mati.

Hubungan jiwa dengan janin terlihat dalam firman Tuhan yang menolak ide bahwa jiwa manusia itu ditambahkan kepada manusia saat tubuh manusia yang sudah ada. Alkitab menolak pandangan bahwa jiwa-jiwa itu diciptakan lebih dahulu (*Exnihilo*) kemudian ditambahkan kepada tubuh manusia yang sudah ada, atau ditambahkan kepada janin pada waktu masih ada dalam rahim. Alkitab menyatakan bahwa manusia itu diciptakan langsung oleh Allah dan menjadi manusia saat konsepsi.

Jadi jiwa itu berkaitan erat dengan janin, tetapi jiwa itu dapat dipisahkan dari tubuh manusia. Ketika jiwa manusia terpisah dari tubuhnya, maka manusia itu mati, tidak ada kehidupan lagi. Jiwa itulah kehidupan manusia. Kehidupan manusia itu dimulai saat konsepsi, atau saat sel telur bertemu dengan sel sperma. Tokoh-tokoh seperti Paul Ramsy, Verkuyl, Daniel Rumondore dan banyak tokoh yang lainnya, mendukung pandangan ini yaitu kehidupan manusia dimulai saat konsepsi. Saat konsepsi itulah awal mula kehidupan seorang manusia dimulai.

Mazmur *139:13-16*, Pemazmur menekankan kemahatahuan Sang Pencipta, yang dapat melihat seseorang yang masih dalam kandungan. Bandingkan juga Yeremia 1:4,5. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa kehidupan dimulai sejak terjadinya konsepsi di dalam kandungan, dan Allah menghargai janin dalam

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

kandungan. Janin dalam kandungan menang secara fisik belum sempurna seperti manusia dewasa, namun tetap manusia yang utuh dan sempurna di mata Allah, dan harus dilindungi hak hidupnya. Manusia sangat berarti di mata Tuhan (Yer. 1:5; Mazmur 139:13-16). Setiap manusia merupakan perwujudan dari rencana Allah yang unik; manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. (Yesaya 44:2; 49:1,5)

Kehidupan manusia dimulai sejak saat *konsepsi*, maka janin adalah manusia yang utuh yang memiliki jiwa dan roh dan berhak mendapat perlindungan hak hidupnya; dan tidak boleh siapapun mengambil hak hidupnya. Karena itu pengguguran kandungan (aborsi) dalam usia berapapun usia kandungannya, tindakan ini melanggar hukum ke 6 Dasa Titah Allah- *jangan membunuh* (Kel. 20:13; Mazmur 139:13,15-16).

Dalam Kitab Suci tertulis '*Jangan membunuh* (Keluaran 20:13; Ulangan 19:10; Ulangan 5:17; Matius 5:21-22; 19:18; 22:36-40; Mrk 12:31; Luk 10:27; Rom 13:9, Gal 5:14: 1 Yoh 3:15; karena itu **stop aborsi**, janin dalam kandungan itu layak untuk mendapatkan segala usaha untuk memastikan kelahirannya.

KESIMPULAN

Pemazmur memberi istilah "menenun aku dalam kandungan ibuku". Keberadaan seseorang dimulai sejak dari kandungan ibu, dan terus bertumbuh menjadi seperti sekarang ini, diciptakan Allah secara dahsyat dan ajaib dan Pemazmur mengajar para pembaca bahwa dirinya adalah ciptaan yang dahsyat dan ajaib.

Hakekat manusia menurut firman Tuhan, adalah ciptaan Allah yang berbeda dengan ciptaan Allah lainnya, diciptakan dari debu tanah liat, menurut gambar dan rupa Allah. Tujuan Allah menciptakan manusia yaitu untuk memuji, menyembah, dan memuliakan Allah sang pencipta; supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan, unik, masing-masing pribadi berbeda dan memiliki kekhususan. Semua yang diciptakan Allah dipandang dan dinilai oleh Allah sendiri “sungguh amat baik”.

Manusia berharga di mata Tuhan karena diciptakan Allah menurut rupa dan gambar Allah. Awal Kehidupan menurut iman Kristen dimulai sejak konsepsi, dan Allah menghargai janin dalam kandungan; oleh sebab itu kekristenan menentang aborsi demi alasan apapun; dan menghargai janin dalam kandungan; tidak menyia-nyiakannya, serta menerima mereka apa adanya.

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021

DAFTAR RUJUKAN

- (2015). *Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia.
- AndersonMD. (1992). *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*,. Indonesia Publishing House.
- Hadiwiyono, H. (1990). *Sejarah Filsafat Barat 2*. Kanisius.
- halodoc. (2021). berapa-tinggi-badan-ideal-untuk-anak-laki-laki. *Halodoc*, 1. [https://](https://halodoc.org/)
- Haris , R. Laird, C. ; (1986). *Theological Word Book Of Old Testament , Vol. I*. Moody Press.
- Healthmad,. (2011). *Healthmad*.
<https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01254>. (n.d.).
- <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03334>. (n.d.). *Strong 03334*. Sabda.
<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03334>
- <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03372>. (n.d.-a).
<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=06754>.
- <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03372>. (n.d.-b). *Strong 03335*. Sabda.
<https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=06213>. (n.d.).
- Jamaeson, Robert, C. (n.d.). *A Commentary, Critical and Explonation The Old and New Testamen* (R. A. . F. & B. Jamieson (Ed.)). Sondervan. <https://doi.org/>-
- KKBI. (n.d.). *KKBI*.
- Miles, H. H. (1986). *Sebelum Menikah Fahamilah dulu Seks*. BPK Gunung Mulia.
- Monks, F. (1987). *Psikologi Perkembangan*. Gajahmada University Pers.
- Prawirohardjo , Sarwono, E. (1976). *Ilmu Kebidanan*. PT Saksama.
- Strong. (n.d.-a). *Strong 01819* (Sabda (Ed.)).
<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=01819>
- Strong. (n.d.-b). *Strong 02896*. Sabda.
- Strong. (n.d.-c). *Strong 03966*. Sabda<http://alkitab.sabda.org/strong.php?id=03966>.
- Strong. (n.d.-d). *Strong 04210*. Sabda. <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=04210>
- Sugiantoro, D. (1986). *P3JSS*.
- Trobish, I. (n.d.). *Trobish, Ingrid; Sukacita Seorang Wanita*. Gandum Mas;

Sabda: Jurnal Teologi Kristen

<http://jurnalstn.ac.id/index.php/SJT>
p-ISSN 2772-3078, e-ISSN 2772-306X

Sekolah Tinggi Teologi Nusantara, Salatiga
Edisi: Volume 2, Nomor 2, November 2021